

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia bukan hanya penguasaan teori saja tetapi yang paling penting adalah penguasaan aspek keterampilan berbahasa. Dalam hubungannya dengan penggunaan aspek keterampilan berbahasa mencakup empat hal yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemampuan menulis merupakan kemampuan berbahasa produktif yang tergolong tinggi. Kemampuan ini sangat berguna bagi para siswa untuk jangka panjang atau untuk masa depannya. Kemampuan menulis akan sangat diperlukan, karena dengan menulis, seorang dapat menuangkan pikiran, ide-ide dan gagasan-gagasannya atau bahkan imajinasinya, sehingga dapat dikomunikasikan dengan orang lain. Pemikiran-pemikiran yang dituangkan dalam tulisan akan lebih mudah untuk diketahui oleh orang lain tanpa harus melakukan komunikasi secara langsung.

KTSP SMA kelas X mata pelajaran bahasa dan Sastra Indonesia ada beberapa kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa untuk keterampilan menulis khususnya menulis paragraf argumentasi. Mengingat pentingnya keterampilan menulis paragraf argumentasi maka kompetensi dasar tersebut harus benar-benar dikuasai siswa. Namun pada kenyataannya kompetensi tersebut belum tercapai, siswa kurang mampu menulis paragraf argumentasi. Hal ini didukung penelitian

yang dilakukan Evidayanti dalam skripsi “Hubungan Intelegensi dengan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2002/2003. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa hanya sebesar 65,5.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf khususnya paragraf argumentasi di sekolah disebabkan beberapa faktor, salah satu di antaranya yang dianggap relevan adalah kurang tepatnya penggunaan metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan guru masih konvensional (satu arah dan monoton), tidak dapat memacu semangat, minat serta kreativitas siswa dalam mengungkapkan gagasan/ide secara lisan maupun tulisan dalam rangka memecahkan suatu masalah.

Seperti yang diungkapkan Sagala (2005:55), yakni :

“terdapat faktor yang tidak menyebabkan perubahan pada individu ketika pembelajaran berlangsung yakni (1) kesulitan bahan yang dipelajari meningkat sehingga yang belajar tidak mampu menyelesaikan, sekalipun yang belajar terus menerus berusaha (2) metode belajar yang digunakan individu tidak memadai sehingga upaya yang dilakukan sia-sia.”

Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru tentu sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dan prestasinya. Ketika guru menerangkan materi paragraf argumentasi, siswa menjadi bosan dan monoton di dalam proses belajar mengajar sehingga dinilai tidak begitu memicu kreatifitas dalam menggali ide/gagasan yang dimilikinya. Walaupun ada hanya sebagian dari mereka, sedangkan yang lainnya tidak menunjukkan keantusiasan terhadap pelajaran menulis paragraf argumentasi.

Ketidakhahaman siswa dalam menulis paragraf argumentasi merupakan pertanda yang tidak baik dalam pembelajaran. Di sinilah guru dituntut untuk

menciptakan suasana/kondisi yang mampu memperbaiki permasalahan tersebut. Dalam hal ini perlu dirancang suatu metode pembelajaran yang nantinya menjadi solusi permasalahan dari keadaan ini. Salah satu metode yang mendukung pembelajaran ini adalah metode *Think Talk Write (TTW)*.

Metode *Think Talk Write (TTW)* merupakan metode pembelajaran yang diharapkan menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk mengonstruksikan pengetahuannya sendiri, mengkomunikasikan pemikirannya dan menuliskan hasil diskusinya sehingga siswa dapat memahami konsep yang diajarkan dan membuat siswa terbiasa untuk mengkomunikasikan ide-idenya secara lisan dan tulisan dalam rangka memecahkan suatu masalah. Dalam kegiatan pembelajaran sering ditemukan bahwa ketika siswa diberi tugas tertulis, siswa selalu mencoba untuk langsung menulis jawabannya. Walaupun itu bukan sesuatu yang salah, namun akan lebih bermakna jika dia terlebih dahulu melakukan kegiatan berpikir, merefleksikan dan menyusun ide-ide serta menguji ide-ide itu sebelum memulai menulisnya.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan metode *Think Talk Write (TTW)*.

Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian **“Pengaruh Metode *Think Talk Write (TTW)* terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Islamic Centre Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dilatar belakang, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi
2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru
3. Metode *Think Talk Write (TTW)* dalam menulis paragraf argumentasi.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tepat dan terarah, maka diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Metode *Think Talk Write (TTW)* terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Islamic Centre Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X MAS Islamic Centre Medan tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum mendapatkan perlakuan metode *Think Talk Write*?
2. Bagaimana kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X MAS Islamic Centre Medan tahun pembelajaran 2014/2015 sesudah mendapatkan perlakuan metode *Think Talk Write*?
3. Apakah ada pengaruh positif metode *Think Talk Write (TTW)* terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X MAS Islamic Centre Medan tahun pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menggambarkan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X MAS Islamic Centre Medan tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan metode *Think Talk Write*.
2. Menggambarkan kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X MAS Islamic Centre Medan tahun pembelajaran 2014/2015 setelah menggunakan metode *Think Talk Write*.
3. Menggambarkan pengaruh metode *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X MAS Islamic Centre Medan tahun pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan acuan serta kajian penelitian selanjutnya yaitu sebagai alternatif dalam usaha perbaikan mutu pendidikan dan meningkatkan interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis Paragraf Argumentasi. Selain itu, dapat mengembangkan teori pembelajaran menulis Paragraf Argumentasi melalui *Metode Think Talk Write (TTW)*.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan bagi peneliti.

1. Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan informasi tambahan bagi guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dan efektif serta efisien dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat memotivasi guru untuk berpikir kritis dan kreatif serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.
2. Manfaat bagi siswa, adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis Paragraf Argumentasi. Selain itu, manfaat lainnya dapat mengembangkan siswa untuk aktif, berpikir kritis dan kreatif.
3. Manfaat bagi sekolah, yaitu melakukan perbaikan kondisi panduan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pertimbangan lain dalam membuat teknik keputusan pembelajaran yang akan diterapkan bagi perbaikan masa yang akan datang serta memperbaiki dan memperluas sarana prasarana atau fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
4. Manfaat bagi peneliti lain adalah penelitian ini untuk mengenalkan kepada pembaca mengenai metode pembelajaran *Think Talk Write* sebagai salah satu pilihan bagi para guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.